

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MENTOK TAHUN 2025**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE AND ATTITUDES WITH THE USE
OF IUD CONTRACEPTIVES IN THE WORKING AREA OF THE MENTOK HEALTH CENTER IN 2025**

Angelina¹, Sri Hastini Jaelani²

^{1,2}Program Studi Sarjana Kebidanan Institut Citra Internasional

¹angelina602@gmail.com

Abstrak

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim/*Intra Uterine Device* (AKDR/IUD) adalah alat kontrasepsi darurat yang dimasukkan dalam rahim yang terbuat dari bahan plastik dan tembaga yang kecil dan fleksibel dan terdapat benang untuk mencegah kehamilan. Mengetahui hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan sikap Ibu dalam penggunaan kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* Tehnik yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB baik pengguna IUD maupun penggunaan kontrasepsi lainnya peserta lama maupun peserta baru. Data penelitian ini menggunakan data primer dengan cara pengisian kuesioner. Data yang terkumpul selanjutnya diolah secara komputerisasi dan dengan teknik statistik *chi square*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan IUD *p-value* 0,001; POR=5,402 95% CI = 1,800 - 16,213 dan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan IUD *p-value* 0,004; POR=4,627 95% CI=1,559 - 13,735. Kesimpulan responden yang berpengetahuan baik/cukup sebanyak 62 orang (69,7%) dan responden sikap positif/netral 60 orang (67,4%). Saran untuk meningkatkan cakupan pengguna IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok agar lebih intens melakukan penyuluhan dan edukasi.

Kata kunci : IUD, Pengetahuan, Sikap

Article History:

Received: December 2025

Reviewed: December 2025

Published: December 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

Intrauterine Contraceptive Device (IUD) is an emergency contraceptive device inserted into the uterus made of small, flexible plastic and copper material and has a thread to prevent pregnancy. To find out the relationship between the level of knowledge and the attitude of the mother in the use of IUD contraceptives in the Working Area of the Mentok Health Center. The type of research conducted is quantitative research with a cross sectional approach of the technique used, namely Accidental Sampling. The population in this study is family planning acceptors, both IUD users and other contraceptive users, both old and new participants. The data of this study uses primary data by filling out a questionnaire. The collected data is then processed computerized and with chi square statistical technique. The results of the study showed that there was a significant relationship between knowledge and the use of IUDs with a p-value of 0.001; POR=5.402, 95% CI = 1.800 - 16.213 and there was a significant association between attitude and IUD use , p-value 0.004; POR=4,627 95% CI=1,559 - 13,735. The conclusion of respondents who are knowledgeable is 62 people (69.7%) and 60 respondents have a positive/neutral attitude (67.4%). Suggestions to increase the coverage of IUD users in the Mentok Pukesmas Work Area to be more intense in conducting counseling and education.

Keywords : IUD, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Penggunaan alat kontrasepsi tidak saja untuk Pasangan Usia Subur (PUS) yang berencana menjarangkan kelahiran, tetapi juga untuk PUS yang akan menunda kehamilan dan atau bahkan mengakhiri kehamilan/ kesuburan (Wulandari *et al.*,2020). Alat Kontrasepsi Dalam Rahim/*Intera Uterine Device* (AKDR/IUD) adalah alat kontrasepsi darurat yang dimasukkan dalam rahim yang terbuat dari bahan plastik dan tembaga yang kecil dan fleksibel dan terdapat benang untuk mencegah kehamilan (Wahyuni,2023). Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) IUD adalah metode kontrasepsi paling efektif yang tahan lama, efisien, nyaman dan biayanya relatif murah dibandingkan non-MKJP (Rodiani *et al.*, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) Di antara 1,9 miliar perempuan usia reproduksi (15-49 Tahun) di seluruh dunia pada tahun 2021, 1,1 miliar membutuhkan keluarga berencana dari jumlah tersebut 874 juta menggunakan metode kontrasepsi modern dan 164 juta memiliki kebutuhan kontrasepsi yang belum terpenuhi dan alat kontrasepsi juga memberikan manfaat kesehatan yang signifikan untuk mencegah kehamilan (WHO, 2023).

Data hasil kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun (2021) diketahui bahwa jumlah pengguna kontrasepsi sesuai dengan pilihan peserta KB baik akseptor baru maupun lama dengan metode suntikan 59,9%, pil 15,8%, implant 10,0%, IUD/AKDR 8,0%, MOW 4,2%, MOP 0,2% kondom 0,2%. Pada tahun 2022 suntik 63,7%, pil 17% kondom 1,2 %, Implant 7,4%, AKDR/IUD 7,4%, MOW 2,7 %, dan MOP 0,5%. Sedangkan tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian

akseptor memilih menggunakan suntikan sebesar 35,3%, Pil 13,2%, Implant 10,5%, IUD 8,9%, MOW 4,1%, Kondom 1,6% ,MAL 1,9%, MOP 0,2%(Kementerian Kesehatan, 2023).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang baik akseptor baru maupun lama tahun 2022 sebanyak pengguna Implant 7,9%, IUD 3,8%, MOW 2,9%, MOP 0,3%. Menurun Tahun 2023 Implant 7,6%, IUD 3,5%, MOW 2,8% dan MOP 0,3%. Persentase pengguna IUD menurun Tahun 2024 Implant 5,44%, IUD 2,74, MOW 2,10%, MOP 0,79%. Dari data tersebut penggunaan alat kontrasepsi masih jauh dari capaian target nasional yaitu sebesar 20%.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat Terkait capaian cakupan IUD Tahun 2022 sebanyak 3,29%, menurun tahun 2023 sebesar 2,98%, Pada tahun 2024 mengalami penurunan sedikit dari tahun 2022 sebesar 2,86%. Data Laporan Puskesmas Mentok cakupan capaian IUD Tahun 2022 sebanyak (0,08%) Tahun menurun 2023 sebanyak 1 orang (0,01%) Persentase naik Tahun 2024 sebanyak 4 orang (0,04%). Dalam Hal ini Pemerintah Kabupaten Bangka Barat berupaya meningkatkan cakupan IUD (*Intrauterine Device*) sebagai bagian dari program Bangga Kencana mewujudkan keluarga berkualitas meliputi peningkatan akses dan kualitas pelayanan KB, termasuk pemasangan IUD, serta edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat KB dan alat kontrasepsi.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim di antaranya adalah dukungan keluarga, umur, pendidikan, pengetahuan dan sikap (Iraeni *et al.*, 2022). Pengetahuan akan memberikan dorongan dalam diri seseorang (motivasi) untuk, mengambil suatu tindakan. kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat dalam suatu tempat dan Ibu yang memiliki atau mempunyai pengetahuan yang kurang akan cenderung tidak bersedia memilih kontrasepsi AKDR (Vita; *et al.*, 2024).

Menurut penelitian Jusniati (2021) menyatakan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square test* diperoleh nilai *p* adalah 0,03 lebih kecil dari α (0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi berdasarkan sikap peneliti berkesimpulan bahwa sikap seseorang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi diartikan bahwa semakin baik sikap tersebut maka akan semakin baik pula ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Mentok Tanggal 11 dan 12 April 2025 berdasarkan wawancara dengan 10 akseptor yang datang untuk KB, 4 akseptor mengatakan takut menggunakan IUD karena dipasang di dalam, takut efek samping takut sakit, 3 orang mengatakan lebih enak KB suntik, 3 orang ingin menambah anak lagi. TKBK (Tim Keluarga Berencana Keliling) Di setiap desa dan kelurahan wilayah kerja puskesmas mentok hasilnya tetap tidak ada peningkatan untuk menggunakan IUD. PUS lebih tertarik dengan Kontrasepsi Implant dan suntikan alasannya Mereka merasa malu dan takut jika harus menggunakan KB IUD.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap dan pengetahuan seorang ibu masih kurang karena merasa takut dan malu untuk menggunakan KB IUD. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya “Hubungan Pengetahuan dan sikap Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok Tahun 2025”

METODE

Desain penelitian yang digunakan desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan dengan desain penelitian observasional analitik yaitu *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* dilakukan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau sampel pada saat tertentu. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pada penelitian ini variabel independen yang akan diteliti adalah Pengetahuan dan Sikap. Pada variabel dependennya adalah IUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap ibu dengan penggunaan kontrasepsi IUD.

HASIL**Analisa Univariat**

Untuk Mengidentifikasi pengetahuan , sikap dan untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan dan sikap Ibu dengan Penggunaan kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu
Dengan Penggunaan kontrasepsi IUD

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik/Cukup	62	69,7
Kurang	27	30,3
Total	89	100

Berdasarkan pada tabel 1, dari 89 responden didapatkan bahwa berdasarkan pengetahuan baik berjumlah 62 (69,7%) responden, pengetahuan kurang baik 27 (30,3%) responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Sikap Ibu
Dengan Penggunaan kontrasepsi IUD

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik/Cukup	62	69,7
Kurang	27	30,3
Total	89	100

Berdasarkan pada tabel 2, dari 89 responden didapatkan bahwa berdasarkan sikap positif berjumlah 60 (67,4%) dibandingkan dengan sikap negatif sebanyak 32,6 (36%) responden.

Analisis Bivariat

Tabel 3.
Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD
di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok Tahun 2025

Pengetahuan	Pengguna IUD						<i>p-value</i>	POR (CI 95%)
	Ya		Tidak		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	55	88,7	7	11,3	62	100	0,001	5,402 (1,800-16,213)
Kurang	16	59,3	11	40,7	27	100		
Total	71	79,8	18	20,4	89	100		

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa ibu yang menggunakan IUD lebih banyak pada kategori tingkat pengetahuan baik 55 (77,5%) dibandingkan pengetahuan kurang dengan pengguna IUD sebanyak 16 orang (22,5%) sedangkan ibu yang tidak menggunakan IUD lebih banyak pada kategori tingkat pengetahuan kurang 11 (61,1%) dibandingkan pengetahuan baik yang tidak menggunakan IUD 7 (11,3%).

Hasil uji statistik dengan analisis *chi square* diperoleh nilai $p=0,001 < \alpha 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang kontrasepsi dengan penggunaan IUD di wilayah Kerja Puskesmas Mentok.

Analisis lebih lanjut didapat nilai POR yang berarti bahwa responden dengan pengetahuan kurang mempunyai kecenderungan 3,741 kali untuk tidak menggunakan IUD di wilayah kerja Puskesmas Mentok

Tabel 4. Hubungan Antara Sikap Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD
di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok Tahun 2025

Sikap	Pengguna IUD						<i>p-value</i>	POR (CI 95%)
	Ya		Tidak		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Positif	53	88,3	7	11,7	60	100	0,004	4,627 (1,559-13,735)
Negatif	18	62,1	11	37,9	29	100		
Total	71	79.8	18	20.2	89	100		

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa responden dengan pengguna kontrasepsi IUD lebih banyak pada kategori sikap positif yaitu 53 (74,6%), dibandingkan dengan kategori sikap negatif yaitu 18 (25,4%), sedangkan responden tidak menggunakan IUD lebih banyak pada kategori sikap negatif 11 (61,1 % dibandingkan kategori sikap positif 7 (38,9 %).

PEMBAHASAN**Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD (*Intera Uterine Device*) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok**

Menurut Swarjana (2022) Pengetahuan merupakan pemahaman atau informasi tentang subyek yang dapat melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang kontrasepsi dengan penggunaan IUD diwilayah Kerja Puskesmas Mentok dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 \leq \alpha (0,05)$. Adanya hubungan ini menunjukkan Pengetahuan dan pemahaman atau informasi tentang subyek yang dapat melalui pengalaman studi yang diketahui baik oleh satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Hendri devita (2023) yang dilakukan didapatkan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi lebih banyak menggunakan alat kontrasepsi IUD dibandingkan tingkat pengetahuan kurang dengan $p\text{-value} 0,049 (<0,05)$ yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan penggunaan IUD.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Desi Satria (2022) terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan IUD dengan $p\text{-value} = 0,004 \alpha < 0,05$ hasil analisis *Odds Ratio* (OR) adalah 12.821 kali menunjukkan bahwa kelompok ibu dengan pengetahuan baik memiliki peluang menggunakan IUD 1.816 kali lebih besar dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang. Sejalan dengan penelitian Reni Oktari (2022) tentang hubungan pengetahuan ibu terhadap pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterin Device*) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD terbukti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang kontrasepsi dengan penggunaan IUD terbukti berhubungan secara statistik. Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang baik merupakan salah satu faktor yang mendorong responden untuk menggunakan kontrasepsi IUD dan pengetahuan yang baik juga tidak selalu membuat responden menggunakan kontrasepsi IUD, karena dalam penggunaan kontrasepsi harus sesuai dengan kondisi pasien, keinginan pasien.

Hubungan Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD (*Intera Uterine Device*) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok

Sikap adalah cara berpikir dan merasakan tentang seseorang atau sesuatu. Sikap juga dikatakan sebagai cara berperilaku terhadap seseorang atau sesuatu yang menunjukkan bagaimana berpikir dan merasakan (Swarjana, 2022)

Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Mentok didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,004 \leq \alpha (0,05)$ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jusniati (2021) bahwa penerimaan sikap didasari oleh pengetahuan. Tingginya pengetahuan ibu mempengaruhi sikap baik terhadap penggunaan kontrasepsi IUD sehingga hasil yang diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,003 \leq \alpha (0,05)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan penggunaan kontrasepsi berdasarkan sikap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Abrian Thomas (2023) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Kupang Kota Tahun 2023. Sebagian besar responden sudah memiliki sikap yang positif (74,6%), Hal ini menunjukkan bahwa sikap yang positif belum tentu terwujud dalam bentuk tindakan yang nyata. Penelitian Vita Pratiwi (2023) bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu dengan kontrasepsi AKDR dengan nilai $p\text{-value} 0,035 < 0,05$ maka H_a diterima. Penelitian Jusniati B 2021 diperoleh nilai p adalah 0,03 lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi berdasarkan sikap.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan penggunaan kontrasepsi IUD terbukti berhubungan secara statistik. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Ais Santi 2024 responden yang bersikap positif terhadap pemilihan kontrasepsi IUD sebanyak 31 orang (51,7%). Temuan ini pentingnya meningkatkan edukasi mengenai IUD, terutama bagi mereka yang belum cukup memahami metode ini. Sikap positif seseorang akan terbentuk apabila individu tersebut memahami tentang manfaat, kelebihan, efektivitas kontrasepsi IUD di bandingkan kontrasepsi yang lain sehingga dari situ akan muncul minat untuk memilih kontrasepsi IUD sebagai kontrasepsi jangka panjang.

Peneliti berasumsi bahwa sikap seseorang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi diartikan bahwa semakin baik sikap tersebut maka akan semakin baik pula ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi.

SIMPULAN

1. Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan ibu dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok Tahun 2025 ($p=0,001$)
2. Ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok Tahun 2025 ($p=0,004$)

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas, K. B. B. (n.d.). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kepulauan Bangka Belitung*. Dinas Kesehatan Bangka Barat. (n.d.). *Rekapan Laporan KB Kabupaten Bangka Barat*.
- Dr. Irwan, S.K.M., M. K. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Narto.
- Iraeni, I., Yolandia, R. A., & Jayatmi, I. (2022). *Determinan Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra-Uterine Device (IUD) di PMB K Kota Bogor Tahun 2022*. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(12), 440-448. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i12.89>
- Jusniati. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Arungkeke Kabupaten Jeneponto*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1, 117-122.
- Hendri, Devita; Filya, Destika; Putri Engla, Pasalina; Novi Maya Sari; (2023) *Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu dan Dukungan Suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) pada akseptor KB di Puskesmas lubuk buaya*
- Kemendes RI. (2021). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1(November), 1-286.
- Kementerian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan*.
- Kevin Adrian. (2024). *Beragam Manfaat dan Kelebihan Kontrasepsi IUD*. <https://www.alodokter.com/beragam-manfaat-dan-kelebihan-kontrasepsi-iud>
- Pemerintah Kabupaten Bangka Barat. (2021). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020*.
- Puskesmas Mentok. (n.d.). *Laporan KB Puskesmas Mentok Tahun 2024*.
- Rika, S., Lestari, S., Rahmasari, D., Marhayati, N., Kusumawati, Ati, Nisa, & Khoerotun, P. (2018). *Peran Psikologi untuk Masyarakat* (pp. 64-65).
- Setiati, N. W. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Efek Samping Dengan Motivasi Penggunaan Iud Pada Pus (Pasangan Usia Subur) Di Desa Bendasari Kecamatan Sadananya Tahun 2017*. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1788>

- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi ,Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konseptori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner* (R. Indra (Ed.)).
- Thomas, A., Sinaga, M., & Riwu, R. (2024). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Intrauterine Device Di Puskesmas Kupang Kota Tahun 2023. Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 13(1), 44-57. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v13i1.25>
- Vita, P., Restiana, L. F., & Leni. (2024). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kontrasepsi Akdr Di Tpmb 'L' Cipayung Depok Tahun 2023. Jurnal Ilmiah Bidan*, 7(2). <https://doi.org/10.69935/jidan.v7i2.52>
- WHO.(2023).<https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/sdg-target-3-1-maternal-mortality>